

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit: Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi, Dan Etika Auditor

Yepa Yesa Aulia ¹

Cris Kuntadi ^{*2}

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*e-mail: yepayesa123@gmail.com ¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id ²

Abstrak

Menguji peran TI, kompetensi auditor, dan etika auditor sebagai faktor penentu **efektivitas audit** dalam kerangka akuntansi pajak adalah tujuan utama dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan strategi tinjauan literatur untuk memperkuat teori dan pemahaman variabel interdependen. Untuk meletakkan dasar bagi penelitian masa depan, artikel ini bertujuan untuk membangun hipotesis mengenai interaksi variabel. Berikut adalah temuan dari tinjauan literatur artikel ini: 1) Efisiensi audit ditingkatkan dengan memasukkan TI. Telah diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi (TI) merupakan komponen kunci dalam membuat audit menjadi lebih efektif. Peningkatan efisiensi, akurasi, dan keandalan audit, serta akses data yang lebih cepat dan komprehensif, semuanya dapat dicapai berkat teknologi informasi. 2) Efisiensi audit dipengaruhi positif oleh kompetensi. **Efektivitas audit** sangat dipengaruhi oleh kompetensi auditor. Hasil audit yang unggul, identifikasi risiko yang lebih baik, dan rekomendasi yang lebih sesuai merupakan ciri-ciri auditor yang kompeten. Dan Ketiga, **efektivitas audit** dipengaruhi secara positif oleh etika auditor, dan **efektivitas audit** dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi auditor. Hasil audit yang unggul, identifikasi risiko yang lebih baik, dan rekomendasi yang lebih sesuai merupakan ciri-ciri auditor yang kompeten.

Keyword: Efektivitas Audit, Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi Dan Etika Auditor

Abstract

Examining the role of IT, auditor competency, and auditor ethics as determining factors for audit effectiveness in the tax accounting framework is the main objective of this research. This research uses a literature observation strategy to strengthen theory and understanding of interdependent variables. To lay the foundation for future research, this article aims to build hypotheses regarding interaction variables. The following are the findings from this article's literature observations: 1) Audit efficiency is improved by incorporating IT. It is known that the use of information technology (IT) is a key component in making audits more effective. Increased audit efficiency, accuracy and brightness, as well as faster and more comprehensive data access, can all be achieved thanks to information technology. 2) Audit efficiency is positively influenced by competency. Audit effectiveness is greatly influenced by the auditor's competency. Superior audit results, better risk identification, and more appropriate recommendations are the characteristics of a competent auditor. And third, audit effectiveness is positively influenced by auditor ethics, and audit effectiveness is significantly influenced by auditor competence. Superior audit results, better risk identification, and more appropriate recommendations are the characteristics of a competent auditor.

Keywords: Audit Effectiveness, Use of Information Technology, Auditor Competence and Ethics

PENDAHULUAN

Efektivitas Audit Merupakan Aspek Penting Dalam Menjaga Keandalan Laporan Keuangan Suatu Entitas Bisnis. Berbagai Faktor Dapat Mempengaruhi Efektivitas Audit, Termasuk Penggunaan Teknologi Informasi (Ti), Kompetensi Auditor, Dan Etika Auditor. Jika kita ingin membuat proses audit lebih andal dan berkualitas tinggi, kita perlu memahami faktor-faktor ini. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana etika auditor, kompetensi, dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi efektivitas audit.

Evolusi praktik audit kontemporer berpusat pada pemanfaatan teknologi informasi (TI). Daripada mengandalkan pengujian manual yang memakan banyak tenaga kerja, auditor kini dapat mengakses dan menganalisis data dengan lebih cepat dan akurat berkat kemajuan teknologi. Alzeban dkk. (2015) hanyalah salah satu dari banyak penelitian yang menunjukkan

bagaimana penggunaan TI dalam audit dapat menjadikannya lebih efisien, akurat, dan relevan. Sementara Penggunaan TI Menjanjikan Berbagai Manfaat, Masih Terdapat Kekurangan Dalam Literatur Yang Menggambarkan Dampaknya Secara Komprehensif Terhadap Efektivitas Audit. Gap Teori Ini Memperkuat Kebutuhan Akan Penelitian Yang Lebih Mendalam Untuk Menjelaskan Hubungan Antara Penggunaan TI Dan Efektivitas Audit. Penelitian Lanjutan Di Bidang Ini Dapat Memberikan Wawasan Yang Lebih Jelas Tentang Bagaimana TI Dapat Dioptimalkan Untuk Meningkatkan Kualitas Audit.

Efektivitas Audit Sangat Tergantung pada Kompetensi Auditor. Temuan audit kemungkinan besar akan akurat dan dapat diterapkan bila auditor memiliki pemahaman yang kuat tentang pokok permasalahan dan kemampuan analitis dan evaluasi yang sangat baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hogan dan Wilkins (2008), peningkatan kualitas audit akan sangat meningkat bila auditor kompeten.

Selanjutnya, Etika Auditor Juga Dianggap Sebagai Faktor Yang Signifikan Dalam Menentukan Efektivitas Audit. Etika Auditor Mengacu Pada Standar Moral Dan Perilaku Yang Diikuti Oleh Auditor Dalam Menjalankan Tugas Mereka. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Shafer Dan Simmons (2018) Menyoroti Pentingnya Etika Auditor Dalam Memastikan Bahwa Auditor Bertindak Dengan Integritas Dan Objektivitas, Yang Pada Gilirannya Meningkatkan Kualitas Hasil Audit.

Untuk lebih memahami bagaimana kompetensi auditor, etika, dan penggunaan TI berdampak pada efektivitas audit, penelitian ini bermaksud untuk melakukan tinjauan literatur secara menyeluruh. Dengan Memperkuat Pemahaman Tentang Faktor-Faktor Ini, Diharapkan Penelitian Ini Dapat Memberikan Landasan Yang Lebih Kokoh Bagi Upaya Meningkatkan Kualitas Audit Di Masa Depan.

RUMUSAN MASALAH

Dimulai dari latar belakang, kita dapat merumuskan masalah dan mendiskusikannya untuk mengembangkan hipotesis untuk penelitian selanjutnya secara spesifik:

1. Bagaimana Penggunaan TI Mempengaruhi Efisiensi Audit?
2. Apakah Efektivitas Audit Dipengaruhi oleh Kompetensi?
3. Kemanjuran audit: apakah etika auditor merupakan faktornya?

4. KAJIAN TEORI

Efektivitas audit

Seberapa Baik Sistem Audit Internal Memenuhi Tujuannya dengan Menghindari Pendekatan Alternatif Adalah Yang Kami Maksud Ketika Berbicara Tentang Efektivitas Audit Internal. (Suraka, 2015). Efektivitas audit internal diartikan sebagai sejauh mana suatu perusahaan menerapkan elemen pengendalian internal dan mencapai tujuannya (Rozali dan Alfian, 2014). Keberhasilan audit internal bergantung pada auditor yang memenuhi tujuan auditnya, yang pada gilirannya memungkinkan unit kerja memenuhi harapannya.

Menurut Alzeban dan Gwilliam (2014), ada beberapa cara untuk menentukan apakah audit internal berhasil. Hal ini termasuk melihat kapasitas departemen dalam perencanaan, produktivitas organisasi, kelayakan penerapan rekomendasi audit, efektivitas manajemen risiko, evaluasi sistem pengendalian internal, dan pemberian saran perbaikan.

Agar efektif, audit internal harus menghasilkan hasil yang diinginkan (Mihret dan Yismaw 2013). Pada tahun 2008, Yee dkk. Berdasarkan temuan mereka, manajer senior (seperti pengawas keuangan dan direktur) umumnya puas dengan efisiensi dan kompetensi auditor internal. Mereka juga menghargai fungsi audit internal dan berpendapat bahwa merupakan ide bagus untuk menyelidiki fungsinya lebih lanjut.

Peneliti seperti (Dani Pramesti Setiowati, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty 2023) dan (Ni Ketut Setia Wati, Ni Wayan Rustiarini, dan Ni Made Sunarsih 2023) telah mencurahkan banyak waktu dan tenaga untuk mempelajari topik ini.

Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi untuk pengelolaan data mencakup berbagai aktivitas, seperti pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan transformasi data untuk digunakan di sektor swasta, publik, dan komersial (Istiyani, 2018).

Ketika auditor memanfaatkan TI, hal ini dapat menyederhanakan pekerjaan mereka, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan. Ismail dkk. (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan TI

Setiap dan semua metode penyimpanan, pengambilan, pemrosesan, atau penanganan data dalam format elektronik secara kolektif dikenal sebagai "teknologi informasi" (Lucas 2000). Komputasi (komputer) dan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang menyampaikan data, suara, dan video merupakan teknologi informasi (Williams dan Sawyer 2003).

Para peneliti sebelumnya telah banyak mengkaji topik ini, antara lain (Ni Ketut Setia Wati, Ni Wayan Rustiarini, Ni Made Sunarsih 2023) dan (Duma Megaria Elisabeth 2019).

Kompetensi

Sebagaimana dikemukakan oleh Agoes (2013:146), Kapasitas untuk berhasil menyelesaikan tugas suatu pekerjaan atau jabatan disebut dengan kompetensi. Orang yang berkompoten adalah orang yang mampu menyelesaikan suatu tugas dengan standar yang tinggi. Orang yang berkompoten adalah orang yang menguasai profesinya sampai masyarakat mempunyai kepercayaan terhadapnya, dan apabila mempunyai kepercayaan maka ia mampu menjalankan wewenang dan kekuasaan yang menyertainya (Agoes dan Ardana, 2014).

Kompetensi seseorang dapat digambarkan sebagai kualitas yang memungkinkannya unggul dalam pekerjaannya (Pratiwi et al., 2020). Penulis Mulyadi dalam karyanya 2002:58 mengemukakan argumen bahwa kompetensi diperoleh seseorang melalui pendidikan dan pengalaman kerja. Untuk mencapai dan meningkatkan kualitas audit, auditor harus memperoleh pengetahuan melalui pendidikan formal, belajar dari pengalaman, dan pelatihan teknis. Menurut Teori Atribusi, kompetensi auditor merupakan komponen internal yang dapat mempengaruhi kualitas audit; dengan kata lain, semakin kompeten seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas auditnya. Karena auditor dituntut untuk memiliki kompetensi dalam melakukan proses audit dan menghasilkan laporan yang berkualitas dan dapat dipercaya, maka penelitian Gita & Dwirandra (2018), Anggelina (2017), Erawan & Sukartha (2018), dan Dan Santoso dkk. Al. (2020) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kapasitas dan keterampilan seorang auditor dalam menerapkan berbagai bentuk pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan tugasnya dikenal dengan istilah kompetensi (Erawan & Sukartha, 2018). Segala sesuatu yang dilakukan oleh orang yang berkompoten ditandai dengan kemampuannya menyelesaikan tugas dengan standar yang memuaskan. Kemampuan melakukan sesuatu dengan baik merupakan salah satu definisi kompetensi. Kompetensi merupakan kualitas pribadi yang memungkinkan seorang pegawai mencapai kinerja di atas rata-rata, menurut Wicaksono (2015). Komponen individu tersebut antara lain adalah sifat, motivasi, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan seseorang; kompetensi mendorong tindakan, dan tindakan membawa pada kesuksesan.

Menurut teori kompetensi (Spencer dan Spencer, 1993), seseorang yang berusaha memenuhi persyaratan untuk menduduki suatu posisi memiliki kompetensi sebagai karakteristik dasar. Kompetensi terdiri dari lima jenis karakteristik: motivasi, faktor bawaan, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan. Motivasi adalah kemauan terus-menerus untuk bertindak, sedangkan faktor bawaan adalah watak dan tanggapan yang konsisten. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas. Seorang auditor dianggap kompeten jika ia memiliki tingkat keahlian, pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman yang diperlukan untuk melakukan audit secara menyeluruh dan akurat (Mathius, 2016: 172). Seseorang dikatakan kompeten jika mempunyai kemampuan untuk memutuskan sesuatu.

Seberapa Terdidik dan Berpengalaman Seorang Auditor Merupakan Komponen Kunci Kompetensinya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kompetensi auditor diartikan oleh Sartika Simanjuntak sebagai kemampuan melakukan pemeriksaan secara tidak memihak, teliti, dan komprehensif berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dan jelas. (Pembimbing Simanjuntak dan Dan Al Azhar Hasan, 2015) Kemampuan mendeteksi kecurangan sejak dini dalam suatu audit bergantung pada tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan pengetahuan auditor, yang semuanya penting dalam proses audit.

Etika Auditor

Auditor saat ini mengikuti seperangkat prinsip moral yang dikenal sebagai etika audit ketika mereka melakukan audit. Menurut Khadilah dan Punamasari (2015), standar etika auditor dapat mempengaruhi keandalan temuan auditnya. Tujuan penegakan etika audit adalah untuk menjaga profesional auditor dan mengawasi proses kerjanya. Di antara banyak peran yang dimainkan oleh etika auditor adalah pencegahan kebocoran data klien (Widiya & Syofyan, 2020).

Ketika auditor bertindak secara etis, mereka membantu menjaga profesinya bebas dari penipuan dan memastikan bahwa auditnya menyeluruh dan akurat (Nurfauziah et al., 2021). Profesionalisme berupa etika audit inilah yang membedakan suatu profesi audit dengan profesi lainnya.

Berbeda dengan pekerjaan lain yang berfungsi untuk mengontrol perilaku praktisinya (Murtanto dan Martini, dikutip dalam Silalahi, 2013). Indikator Etika Auditor Meliputi (A) Tanggung Jawab Profesional, (B) Integritas, dan (C) Objektivitas, Per Salsabila Dkk. (2021).

Peraturan Perundang-undangan khususnya Peraturan Menteri Mengatur Etika Auditor Mutu.

Pemanfaatan Peralatan No.PER/04/M.PAN/2008. Seberapa baik seorang Auditor dapat menarik kesimpulan dari pekerjaannya disebut Kinerja Auditor. Triyanthi dan Budiarta (2015) mengutip Nasrullah dkk. Sebagai standar yang digunakan untuk mengevaluasi moralitas tindakan, etika memainkan peran penting. Menurut Wulandhari dkk. (2023), auditor dapat memberikan audit berkualitas tinggi jika mereka mematuhi standar audit dan mempertahankan standar etika yang tinggi.

(Dessy Ayu Wulandhari, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty 2023), (Musliadi Lubis, Deliana, Cris Kuntadi 2023) dan (Aquelis Alves Barreto 2023) hanyalah sedikit dari sekian banyak makalah yang membahas topik ini secara ekstensif.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Dani Pramesti Setiowati, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Peran Kompetensi Internal, Independensi, dan Objektivitas terhadap Efektivitas Audit Internal	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Kemanjuran audit internal dipengaruhi oleh ketidakberpihakan dan otonomi.
2	Dyah Setyaningrum Dan Cris Kuntadi (2019)	Efektivitas Audit Internal yang Berkaitan dengan Kompetensi, Independensi, Pekerjaan Audit, dan Komunikasi	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Audit Internal: Independensi, Kerja Audit, dan Komunikasi
3	Miryam Lonto dan Aditya Pandowo (2023)	Peran Mediasi Kualitas Audit dalam Hubungan	Pengaruh Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas	-

		TI dan Efisiensi Audit Internal		
4	Idha Azizah Dan Nurul Fadhillah Farid (2021)	Kajian Terhadap Peran Moderasi Kompetensi dan Penggunaan TI dalam Meningkatkan Efisiensi Audit Internal dengan Dukungan Manajemen Tingkat Atas	Efisiensi Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi dan Teknologi Informasi	-
5	Betri Sirajuddin dan Novia Fadhillah Sari Merlin (2019)	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Variabel Moderasi Dukungan Manajemen Senior	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Audit internal akan lebih efektif jika auditor bersikap objektif dan memiliki keberanian moral.
6	Febrianto Dwi Saputro Dan Alexander Anggono (2022)	Analisis Inspektorat di Madura: Bagaimana Profesionalisme dan Budaya Mempengaruhi Efisiensi Auditor Internal Pemerintah	Etika dan Kompetensi Auditor Efisiensi Audit Internal	Budaya dan Independensi Mempengaruhi Seberapa Baik Audit Internal Bekerja
7	A. Muh. Syahdilarama Wisudawan Syakir (2021)	Bagaimana Independensi, Pengalaman, Kompetensi, dan Ruang Lingkup Auditor Internal Mempengaruhi Hasil Audit	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Pengalaman dan Ruang Lingkup Audit Berpengaruh Terhadap Efisiensi Audit Internal
8	Frizky Danu Rakhmat Dan Novia Fadillah (2019)	Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Variabel Moderasi Dukungan Manajemen Senior	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Audit internal akan lebih efektif jika auditor bersikap objektif dan memiliki keberanian moral.
9	Afrizal dan Dio (2019)	Analisa PT. Pekerjaan Auditor Internal Mandiri Multi Megah Berdasarkan Kepercayaan dan Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi	Seberapa baik audit internal dilakukan dipengaruhi oleh TI.	-
10	Ishak1 Dan Nuramal (2023)	Efisiensi Audit Internal Terkait Kompetensi dan Independensi	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Bagaimana Independensi Mempengaruhi Efisiensi Audit Internal

11	Betri Sirajuddin Dan Refliando Ravember (2020)	Dampak Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal: Peran Integritas sebagai Variabel Moderating	Kinerja Audit Internal Dipengaruhi oleh Kompetensi.	Keberhasilan Audit Internal Tergantung pada Pengalaman Kerja Sebelumnya dan Tingkat Dukungan Manajemen Tingkat Atas
----	--	--	---	---

METODE

Karya ilmiah ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber perpustakaan. Meneliti hipotesis dan hubungan antar variabel dengan membaca artikel ilmiah dan buku yang ditemukan di perpustakaan fisik serta online melalui sumber seperti Mendeley dan Google Cendekia.

Penting untuk menggunakan tinjauan literatur secara konsisten dengan asumsi metodologis dalam penelitian kualitatif. Agar tidak mendikte pertanyaan peneliti, maka harus digunakan secara induktif. Karena bersifat eksploratif, salah satu motivasi utama melakukan penelitian kualitatif adalah Berdasarkan karya Ali dan Limakrisna (2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diberikan memungkinkan kita untuk berbicara tentang bagaimana etika auditor, kompetensi, dan penggunaan TI mempengaruhi efektivitas audit.

1. Penggunaan Teknologi Informasi Dan Efektivitas Audit

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TI sangat mempengaruhi efektivitas audit. Menurut Istiyani (2018), auditor dapat meningkatkan kinerjanya dan menyelesaikan audit laporan keuangan lebih cepat dan mudah dengan bantuan teknologi informasi. Beberapa penelitian lain menemukan hal serupa: bahwa auditor bisa lebih efektif jika menggunakan TI (Ni Ketut Setia Wati, Ni Wayan Rustiarini, Ni Made Sunarsih, 2023; Duma Megaria Elisabeth, 2019).

Temuan dari studi yang dikutip menunjukkan bahwa menggabungkan TI ke dalam proses audit akan meningkatkan efisiensinya. Menurut Istiyani (2018), auditor dapat mempermudah pekerjaannya, mempercepat dan efisiensinya dengan memanfaatkan teknologi informasi pada saat mengaudit laporan keuangan. Penelitian Lain Yang Disebutkan Juga Menegaskan Bahwa Penggunaan Teknologi Informasi Dianggap Memainkan Peran Kunci Dalam Meningkatkan Efektivitas Audit. Dengan Demikian, Secara Keseluruhan, Penggunaan Teknologi Informasi Memiliki Dampak Positif Terhadap Efektivitas Audit, Membantu Meningkatkan Efisiensi Dan Kualitas Dari Proses Audit Tersebut.

2. Kompetensi Dan Efektivitas Audit

Menurut penelitian, efektivitas audit sangat dipengaruhi oleh kompetensi. Menurut Agoes (2013) dan Mulyadi (2002), kompetensi diartikan sebagai keahlian yang memungkinkan seseorang unggul dalam pekerjaannya. Pratiwi dkk. (2020), Gita dan Dwirandra (2018), Anggelina (2017), Erawan dan Sukartha (2018), dan Santoso dkk. (2020) merupakan salah satu penelitian yang menekankan pentingnya kompetensi auditor dalam meningkatkan kualitas audit.

Kompatibilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas audit, menurut ringkasan penelitian yang dikutip. Keahlian dalam audit berhubungan langsung dengan pengetahuan, pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan kemampuan relevan lainnya yang dimiliki auditor, menurut penelitian. Karena auditor yang kompeten akan lebih mampu melaksanakan tanggung jawabnya dan memberikan laporan audit yang kredibel, peningkatan tingkat kompetensinya merupakan langkah penting menuju peningkatan efektivitas audit.

3. Etika Auditor Dan Efektivitas Audit

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi efektivitas audit adalah etika auditor. Menurut Khadilah dan Punamasari (2015), prinsip moral auditor berdampak terhadap keandalan hasil audit. Selain itu, tujuan penerapan etika audit adalah untuk mencegah penipuan auditor, menjamin profesionalisme auditor, dan menjaga kerahasiaan data klien (Widiya & Syofyan, 2020; Nurfauziah Et Al., 2021). Kemungkinan lebih tinggi untuk menghasilkan audit berkualitas tinggi ditunjukkan oleh auditor yang memiliki prinsip etika yang kuat.

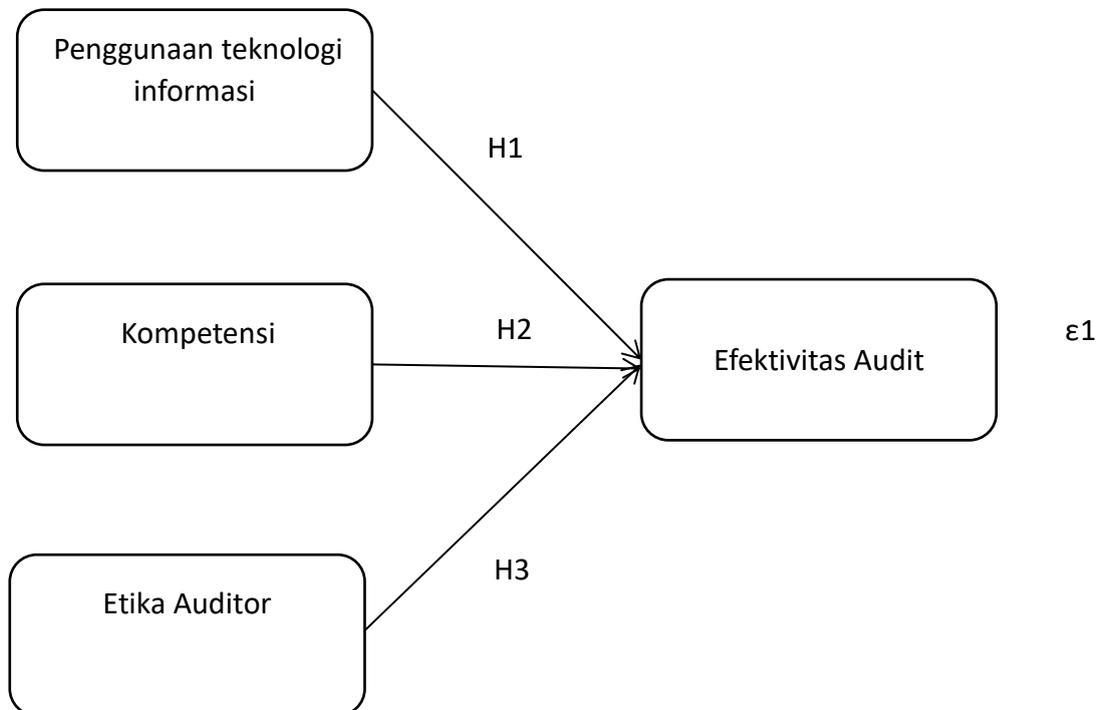
Korelasi positif antara etika auditor dan efektivitas audit ditemukan dalam literatur yang ditinjau. Elemen Penting dalam Melaksanakan Audit Berkualitas Tinggi adalah Prinsip Moral Auditor, Profesionalisme, Kerahasiaan Data, dan Tindakan Anti-Fraud.

Auditor Yang Mempraktikkan Etika Yang Tinggi Cenderung Lebih Mampu Menjalankan Tugas Audit Dengan Objektivitas, Integritas, Dan Kejujuran. Hal Ini Dapat Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Audit Yang Dihasilkan Dan Membantu Memastikan Bahwa Temuan Audit Memiliki Kualitas Yang Baik Serta Relevan Bagi Kepentingan Pemangku Kepentingan. Oleh Karena Itu, Etika Auditor Memiliki Dampak Yang Positif Terhadap Efektivitas Audit.

Pembahasan sebelumnya membawa kita pada kesimpulan bahwa etika auditor, kompetensi, dan penggunaan TI semuanya memainkan peran utama dalam seberapa efektif suatu audit. Karena faktor-faktor ini berkontribusi terhadap kualitas audit, organisasi dan auditor harus fokus pada peningkatan kualitas audit.

Kerangka Konseptual

Kerangka artikel dibangun sebagai berikut, dengan memperhatikan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang bersangkutan, dan pembahasan saling ketergantungan antar variabel.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Etika Auditor dan Penggunaan TI Berbasis Kompetensi Berpengaruh Terhadap **Efektivitas Audit** Sesuai Gambar Kerangka Konseptual Di Atas. Terdapat banyak faktor tambahan yang mempengaruhi efektivitas audit di luar ketiga variabel eksogen tersebut, seperti:

- 1) **Pengalaman Kerja:** Keterampilan auditor dalam menganalisis data, menemukan ketidakkonsistenan, dan menyarankan perubahan sangat bergantung pada tingkat pengalamannya.
- 2) **Independensi:** Independensi Auditor Merupakan Prasyarat Penting Untuk Menjaga Objektivitas Dan Integritas Audit. Auditor Yang Independen Lebih Cenderung Untuk Membuat Keputusan Berdasarkan Fakta Dan Bukti Yang Ada, Tanpa Dipengaruhi Oleh Pihak Lain.
- 3) **Motivasi Auditor:** Tingkat Motivasi Auditor Dalam Menjalankan Tugas Mereka Juga Dapat Memengaruhi Efektivitas Audit. Auditor Yang Termotivasi Cenderung Bekerja Dengan Lebih Tekun Dan Teliti Dalam Melakukan Audit.
- 4) **Profesionalisme Auditor:** Tingkat Profesionalisme Auditor, Yang Mencakup Pengetahuan, Keterampilan, Dan Sikap Mereka Terhadap Pekerjaan, Juga Dapat Berdampak Pada Kualitas Audit Yang Dihasilkan.
- 5) **Integritas:** Integritas Auditor Dal(Duma Megaria Elisabeth, 2019)(Nurhaliza et al., 2021)Am Menjalankan Tugasnya Dan Mematuhi Standar Etika Profesional Juga Merupakan Faktor Penting Dalam Menjaga Kualitas Audit.

KESIMPULAN

Penting Bagi Perguruan Tinggi Dan Auditor Untuk Memperhatikan Dan Meningkatkan Aspek-Aspek Seperti Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi, Dan Etika Auditor. Penggunaan Teknologi Informasi Dapat Meningkatkan Efektivitas Audit Dengan Memfasilitasi Proses Audit, Meningkatkan Efisiensi, Akurasi, Dan Keterandalan Audit, Serta Memungkinkan Auditor Untuk Mengakses Data Secara Lebih Cepat Dan Menyeluruh.

Auditor yang kompeten mampu melakukan audit secara tidak memihak, jujur, dan terus terang, sehingga pada akhirnya meningkatkan efektivitas audit. Selain itu, efektivitas audit juga dipengaruhi oleh etika auditor yang tinggi, yang mencakup prinsip moral, profesionalisme, kerahasiaan data, dan pencegahan penipuan. Kualitas audit di masa depan diyakini dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Teori, artikel terkait, dan diskusi dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis penelitian.:

1. Teknologi Informasi Meningkatkan Efisiensi Audit.
2. **Efektivitas audit** dipengaruhi secara positif oleh kompetensi.
3. Audit yang Efektif Dipengaruhi oleh Etika Auditor

SARAN

Artikel tersebut menyimpulkan bahwa penelitian tambahan diperlukan karena selain penggunaan teknologi informasi, kompetensi, dan etika auditor di semua tingkatan dan jenis organisasi atau perusahaan, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi **efektivitas audit**. Teruslah mencari variabel tambahan yang dapat mempengaruhi efisiensi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggono, A., & Saputro, F. D. (2022). Pengaruh Budaya Dan Profesionalisme Pada Efektivitas Auditor Internal Pemerintah (Studi Pada Inspektorat Di Madura). *Behavioral Accounting Journal*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.33005/Baj.V5i1.141>
- Aquelis, *, Barreto, A., & Alves Barreto, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 158–170. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V1i4.2022>
- Azizah, I., & Farid, N. F. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi. *Disclosure: Journal Of Accounting And Finance*, 1(2), 135. <https://doi.org/10.29240/Disclosure.V1i2.3684>
- Duma Megaria Elisabeth. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen*

- Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53.
- Intan Novrika Lestari. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal Of Social Science And Business*, 3(2), 68. <https://doi.org/10.23887/ljssb.V3i2.17579>
- Ishak, I., & Nuramal, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Tangible Journal*, 8(1), 84–96. <https://doi.org/10.53654/Tangible.V8i1.343>
- Istikomah, Management, M., & Mercu, U. (2014). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 12030204039, 20–30.
- Lonto, M., & Pandowo, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Audit Internal: Efek Mediasi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 320–328. <https://doi.org/10.53682/jaim.Vi.7413>
- Lubis, M., & Kuntadi, C. (2023). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Internal*. 1(1), 154–164.
- Ni Ketut Setia Wati, Ni Wayan Rustiarini, N. M. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 158–172.
- Nurhaliza, N., Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Independensi, Karir Dan Penjenjangan, Objektivitas, Dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240. <https://doi.org/10.29259/Ja.V15i2.13932>
- Rakhmat, F. D., & Fadhillah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 549. <https://doi.org/10.32502/Jab.V4i1.1830>
- Salsadilla1, Cris Kuntadi2, R. P. (2023). *LITERATURE REVIEW: PENGARUH KOMPETENSI , PROFESIONALISME AUDITOR , DAN INTEGRITAS*. 2, 1295–1305.
- Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). The Effects Of Competence, Independence, Audit Work, And Communication On The Effectiveness Of Internal Audit. *Journal Of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(1), 39–47. <https://doi.org/10.14414/Jebav.V22i1.879>
- Sirajuddin, B., & Merlin, N. F. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 128–141. www.kontan.co.id
- Sirajuddin, B., & Ravember, R. (2020). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.32502/Jab.V5i1.2457>
- Syakir, A. M., & Wisudawan, S. (2021). *Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal*. http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/11541/2/A031171524_Skripsi_26-11-2021.Pdf
- Unik Hanifah Salsabila, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila, R. S. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi. *Journal On Education*, 3(01), 104–112. <https://doi.org/10.31004/joe.V3i01.348>
- Wildan Mahendra Ardiansyah. (2023). Peran Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 11–22. <https://doi.org/10.59561/jmeh.V1i01.89>
- Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1258–1268. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i6.595>
- Zezen Evia, R Ery Wibowo, N. N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141.

<https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>

- (Intan Novrika Lestari, 2019)(Zezen Evia, R Ery Wibowo, 2022)(Unik Hanifah Salsabila, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila, 2021)(Ni Ketut Setia Wati, Ni Wayan Rustiarini, 2023)(Salsadilla1, Cris Kuntadi2, 2023)(Aquelis Et Al., 2023)(Wulandhari Et Al., 2023)(Lubis & Kuntadi, 2023)(Wildan Mahendra Ardiansyah, 2023)
- (Sirajuddin & Ravember, 2020). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal
- (Ishak & Nuramal, 2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal
- (Rakhmat & Fadhilah, 2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi
- (Syakir & Wisudawan, 2021). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal
- (Anggono & Saputro, 2022). Pengaruh Budaya Dan Profesionalisme Pada Efektivitas Auditor Internal Pemerintah (Studi Pada Inspektorat Di Madura)
- (Sirajuddin & Merlin, 2019). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi
- (Azizah & Farid, 2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Puncak Sebagai Variabel Moderasi
- (Istikomah Et Al., 2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title
- (Setyaningrum & Kuntadi, 2019). The Effects Of Competence, Independence, Audit Work, And Communication On The Effectiveness Of Internal Audit
- (Lonto & Pandowo, 2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Audit Internal: Efek Mediasi Kualitas Audit